

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Komunitas *Heaven is for Real* merupakan sebuah komunitas yang memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang berduka, khususnya karena kehilangan anak. Komunitas ini berbasis di kota Bandung, dan memiliki pengajaran berbasis pada Kristen/Katolik. Komunitas ini didirikan dengan harapan menjangkau lebih banyak anggota, dan lebih banyak anggota yang aktif dalam menjalankan komunitas. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, yaitu terkait tidak adanya media yang mempromosikan komunitas *Heaven is for Real* untuk menjangkau target audiens yang lebih besar. Oleh karena itu, rumusan masalah perancangan ini yaitu bagaimana membuat promosi untuk komunitas *Heaven is for Real*, dengan tujuan memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi aktif dari anggota.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, FGD, kuesioner, penulis menggunakan metode perancangan *Six Phases Project Process* oleh Robin Landa, yang terdiri atas tahapan *Overview, Strategy, Ideas, Design, Production*, dan *Implementation* untuk menyusun solusi desain. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan output media utama *mobile site* dan media sekunder sesuai dengan keperluan AISAS. Dalam proses merancang desain, penulis menentukan *Big Idea* “Compassion built through bonds of fellowship perseveres through darkest times”, dan membuat output desain sesuai dengan konsep tersebut.

Setelah merancang hasil desain, penulis melakukan validasi *beta test*. Menurut hasil validasi tersebut, target audiens menemukan rancangan fitur *mobile site* telah bermakna bagi mereka, dan memberikan mereka kesempatan untuk mengetahui komunitas yang memberikan dukungan pada orang yang kehilangan anak. Selainnya, media kampanye promosi melalui AISAS memberikan solusi terhadap permasalahan jangkauan audiens, dan memperkenalkan komunitas

Heaven is for Real terhadap orang-orang di luar komunitas. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan ini telah memberikan solusi desain yang mengenalkan komunitas kepada orang-orang yang berduka karena kehilangan anak.

5.2 Saran

Penulis mendapatkan berbagai masukan terkait pelaksanaan proses penelitian dan perancangan tugas akhir. Kritik dan saran ini telah diangkat oleh dewan sidang dengan harapan dapat dikembangkan lebih lanjut pada perancangan-perancangan di masa depan. Pertama, belum terdapat data sekunder yang kokoh untuk memperlihatkan keperluan terhadap dukungan kedukaan berbasis komunitas di Indonesia, khususnya bagi masyarakat dengan demografis dengan SES ekonomi C, sehingga solusi *mobile site* yang ditawarkan belum optimal. Dari pernyataan tersebut, lapangan studi di area ini memiliki potensial yang luas untuk dipelajari lebih lanjut. Kedua, media journey dari perancangan dapat diperluas, agar perancangan melibatkan lebih banyak *contact point* dari model promosi AISAS sehingga mencakup audiens yang lebih luas. Terakhir, dalam proses pengambilan data, sebaiknya mengutamakan pertanyaan sesuai dengan masalah desain, yaitu untuk memperkuat kebutuhan terhadap solusi desain yang dipilih. Terakhir, pendekatan visual memerlukan lebih banyak pertimbangan, yaitu terkait dengan target audiens yang ditujukan oleh desain tersebut, khususnya demografis target audiens.

Berdasarkan kritik dan saran tersebut, penulis menunjukkan bagian saran ini kepada calon peneliti dan dosen yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang serupa.

1. Dosen/ Peneliti

Untuk penelitian yang dilaksanakan kedepannya, penulis hendak memberikan beberapa saran mengenai pemilihan dan pelaksanaan rancangan. Pertama, dalam memilih topik perancangan serupa, sebaiknya meninjau terlebih dahulu tingkat dan skala sensitivitas dari topik yang diangkat, karena dapat mempengaruhi pelaksanaan metode pengumpulan data. Dalam kasus penulis, ketersediaan narasumber dalam memberikan informasi mengenai topik-topik yang lebih sensitif, dapat mempengaruhi

proses mendapatkan informasi secara lebih efektif. Terkait dengan menangani topik yang berat dalam proses pengumpulan data, terdapat berbagai calon narasumber yang tidak bersedia untuk terlibat dalam wawancara, sehingga memungkinkan bahwa orang-orang yang memiliki kebutuhan lebih tinggi terhadap komunitas *Heaven is for Real* tidak dapat direpresentasikan. Kedua, dari segi perancangan solusi desain, terdapat berbagai bentuk dukungan kepada orang yang berduka yang dapat diimplementasikan sebagai perancangan terpisah. Contohnya membuat perancangan dengan fitur penyediaan konsultasi secara *online*, dukungan spiritual tokoh agama, dan memberikan dukungan terhadap kedukaan secara instrumental, seperti jasa upacara pemakaman, dsb.

2. Universitas

Penulis memiliki beberapa saran untuk Universitas Multimedia Nusantara dalam pelaksanaan Tugas Akhir. yaitu sebagai berikut. Pertama, penyebar rataan *timeline* yang lebih efektif, khususnya pada tahapan pasca sidang semester ganjil ke magang semester genap. Penulis merasa bahwa irisan antara *timeline* Tugas Akhir dan Magang dapat mengurangi efektivitas mahasiswa dalam menangani salah satu/kedua hal tersebut. Kedua, terkait penggunaan email student untuk mendapatkan informasi dari berbagai institusi dirasa dapat diperluas, khususnya untuk membantu proses penelitian mahasiswa Program Studi *Design* Komunikasi Visual, yang memiliki jangkauan sangat luas terkait pemilihan topik Tugas Akhir.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA